

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013: 14) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif model korelasional. “Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain” (Sukmadinata, 2012: 56).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMAN 1 Batur yang terletak kurang lebih 100 meter dari kantor kecamatan Batur Banjarnegara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Batur dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 150 siswa yang dibagi dalam empat kelas yaitu A, B, C dan D.

2. Sampel

Arikunto (2013: 107) mengemukakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel terdapat patokan yaitu apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian populasi dengan presentase 25% dari keseluruhan populasi yaitu 150 siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan sampel

Kelas	X (sepuluh)
Jumlah Siswa/ poulasi	150
Sampel	$150 \times 25\% = 37,5$ dibulatkan menjadi 40.

Jadi sampel dari penelitian ini berjumlah 40 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *stratified sampling* atau yang sering disebut *proportional stratified sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil 10 responden pada setiap kelas secara acak. Arifin (2012: 220) mengemukakan bahwa:

Stratified sampling adalah cara pengambilan sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata, tingkat atau kelas. Dalam memilih sampel dengan cara ini perlu juga memperhatikan proporsi atau perimbangan antara jumlah anggota populasi yang ada dengan tiap-tiap stratum, sehingga sampel yang diambil betul-betul dianggap sebagai sampel yang terbaik.

D. Konsep dan Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (Widoyoko, 2015: 4). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keefektifan guru dalam mengajar dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- 2) Penggunaan waktu, kemampuan guru dalam mengelola waktu semaksimal mungkin selama proses pembelajaran.
- 3) Penguasaan materi pembelajaran, yaitu keterampilan menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- 4) Penggunaan metode pembelajaran, yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar.
- 5) Penguasaan media pembelajaran, yaitu kemampuan memanfaatkan dan menggunakan media atau sumber belajar (Kunandar, 2011:57)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Widoyoko, 2015: 5). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Indikator dari variabel ini adalah:

- 1) Penilaian tertulis, penilaian tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Penilaian tertulis ini sering digunakan pada ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.
- 2) Penilaian portofolio, penilaian dari wujud dokumentasi hasil pekerjaan siswa yang disimpan dalam suatu bundel. Portofolio merupakan kumpulan pengalaman belajar yang terdapat dalam pikiran siswa berupa pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap (Kunandar, 2011:411)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode penelitian lapangan. Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti (Widoyoko,2015: 33).

Pemberian angket terhadap responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan tentang pengaruh keefektifan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Selain itu peneliti hanya menyebarkan angket untuk variabel efektifitas guru dalam mengajar saja, sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa peneliti menggunakan nilai dari ujian semester siswa.

Pada variabel efektifitas guru dalam mengajar terdapat beberapa indikator, diantaranya:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penggunaan waktu
- c. Penguasaan materi pembelajaran
- d. Penggunaan metode pembelajaran
- e. Penguasaan media pembelajaran

Cara *scoring* (penilaian) angket yaitu menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan cara menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap

terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif (Widoyoko, 2015: 104). Jawaban dari setiap butir pertanyaan memiliki skor sebagai berikut:

- a. Skor 4 : Selalu
- b. Skor 3 : Sering
- c. Skor 2 : Kadang-kadang
- d. Skor 1 : Tidak Pernah

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No Butir Item Soal
1.	Efektifitas Guru Dalam Mengajar	1. Penguasaan bahan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		2. Penguasaan metode pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		3. Penggunaan media pembelajaran	16, 17, 18
		4. Pengelolaan kelas	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
		5. Penggunaan waktu	27, 28, 29, 30

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan arsip atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data dilakukan untuk melihat apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dari *Carl Pearson*. Widoyoko (2015: 147) mengemukakan rumus yang berkaitan dengan teknik korelasi *product moment* dari *Carl Pearson* untuk menguji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

X = skor butir

Y = skor butir

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Sedangkan reliabilitas data digunakan untuk mengukur derajat kestabilan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Combach*. Rumus Alpha Combach sebagaimana dikemukakan Sudijono (2011: 208) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Penelitian ini menggunakan SPSS for windows versi 16.0 pada uji validitas dan reliabilitas data.

Tabel 3.3

Variabel efektifitas guru dalam mengajar

No	Butir item soal	Hasil	Keterangan
1	Butir 2	0,442	Valid
2	Butir 3	0,384	Valid
3	Butir 5	0,571	Valid
4	Butir 6	0,558	Valid
5	Butir 7	0,428	Valid
6	Butir 8	0,599	Valid
7	Butir 9	0,536	Valid
8	Butir 11	0,341	Valid
9	Butir 12	0,690	Valid
10	Butir 14	0,493	Valid
11	Butir 15	0,339	Valid
12	Butir 17	0,426	Valid
13	Butir 19	0,487	Valid
14	Butir 24	0,570	Valid
15	Butir 26	0,311	Valid
16	Butir 27	0,343	Valid
17	Butir 28	0,416	Valid
18	Butir 29	0,625	Valid
19	Butir 30	0,356	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 30 item soal variabel efektifitas guru dalam mengajar, terdapat 19 soal valid dan 11 soal tidak valid. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa peneliti menggunakan nilai rapor siswa, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas maupun reliabilitas.

Tabel 3.3

Reliability Statistics

Efektifitas guru

<i>Cambarch Alpha</i>	N of Item
0,761	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel efektifitas guru dalam mengajar yaitu 0,761 lebih besar dari 0,304. Maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas guru dalam mengajar memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana. Menurut S. Margono (1997) dalam Zuriyah (2006: 214) menyatakan bahwa ‘ regresi linier sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberi notasi Y, sedangkan variabel bebas diberi notasi X sehingga bentuk hubungan yang dicari adalah regresi Y atas X’.

Hartono (2004) menyatakan bahwa “bila variabel-variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, maka untuk menduga regresi liniernya perlu menafsirkan parameter-parameter regresinya sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis presentase untuk mengetahui distribusi frekuensi relatif dari variabel. Sudijono (2015: 43) menyatakan bahwa

“untuk mengetahui distribusi frekuensi relatif dari variabel dapat digunakan rumus sebagai berikut”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel